

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kendala-kendala yang dihadapi sebelum dan saat pelaksanaan PIN Campak di wilayah kerja Puskesmas Griya Antapani Bandung tahun 2007 sebagai berikut :
 - kurangnya pengetahuan ibu
 - rasa takut
 - agama
 - kebiasaan
 - kerjasama yang belum terjalin dengan baik
 - keterbatasan sarana dan prasarana

2. Upaya yang dilakukan pihak Puskesmas/Kader Posyandu untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan PIN Campak di wilayah kerja Puskesmas Griya Antapani sebagai berikut :
 - pendekatan kepada ibu-ibu melalui berbagai kegiatan kesehatan
 - penyuluhan
 - penyampaian informasi secara formal dan non formal
 - memberikan pelayanan kesehatan yang baik

3. Keberhasilan pelaksanaan PIN Campak di wilayah kerja Puskesmas Griya Antapani tahun 2007. Keberhasilan dapat dilihat dari :
 - pelaksanaan imunisasi yang mencapai 100%
 - tidak ditemukannya kejadian luar biasa campak
 - berbagai hambatan/kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik
 - tercapainya kerjasama yang baik
 - tercapainya tujuan program imunisasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan hasilnya telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, akan dikemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan pelaksanaan PIN Campak di wilayah kerja Puskesmas Griya Antapani Bandung tahun 2007. Yang diharapkan dapat membantu meningkatkan keberhasilan dalam pelaksanaan PIN Campak di tahun-tahun yang akan datang. Bagi para petugas Puskesmas serta Kader Posyandu diharapkan :

1. Mempertahankan agar di tahun yang akan datang pelaksanaan PIN tetap berlangsung dengan baik dan mencapai angka 100%.
2. Menjadikan contoh bagi Puskesmas setempat.
3. Meningkatkan peran kerja tenaga kesehatan swasta sebagai bahan pelaporan pencatatan.
4. Meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan bidang kesehatan (misalnya: mengikuti seminar kesehatan, membaca buku, dll) sehingga dapat memudahkan penyampaian informasi kepada warga yang membutuhkan, serta informasi yang warga peroleh dapat dipercaya dan akurat.
5. Selalu mengikuti program kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah.
6. Sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan agar warga terbiasa dan semakin mengerti akan pentingnya kesehatan.
7. Meningkatkan kinerja.

Bagi ibu-ibu (warga setempat) diharapkan :

1. Mengikuti setiap kegiatan kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas/Posyandu setempat.
2. Orang tua yang memiliki balita melaporkan riwayat kesehatan anak kepada pihak Puskesmas.
3. Menanamkan pola hidup sehat pada masing-masing individu.
4. Meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan (misal: melihat di tv, membaca buku, konsultasi dengan dokter, ikut kegiatan

penyuluhan,dll) sehingga membawa anak untuk di imunisasi karena menyadari akan pentingnya imunisasi bagi sang anak, bukan karena faktor ikut-ikutan atau gratis.

5. Bertanya kepada Dokter/petugas Puskesmas/ kader Posyandu jika terdapat hal-hal yang masih diragukan dan kurang dimengerti.